

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pajak dari APBN yang perannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat salah satunya yaitu melalui pajak, yang menjadi sumber pendapatan negara. Penerimaan pajak diperlukan perangkat hukum yang mengatur “pemajakan” terhadap rakyat. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik kontraprestasi yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo 2013). Pajak adalah faktor yang sangat penting karena merupakan sumber penerimaan negara yang utama. Jika banyak wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak, maka kegiatan negara akan sulit terpenuhi biasa dikatakan jika pajak adalah suatu pungutan wajib yang menjadi kewajiban bagi setiap warga negara, pajak memiliki sifat memaksa yang berarti harus dilaksanakan dengan patuh dan akan ada sanksi yang bisa dikenakan jika melanggar ketentuan perpajakan. Pelaksanaan pemungutan pajak dan peraturan perpajakan dalam setiap tahun akan terjadi perubahan dengan itu sangat diperlukan keaktifan dan kesadaran pajak yang tinggi untuk bisa menyelenggarakan ketaatan pajak dan tingkat kepatuhan pajak yang dimiliki

masyarakat masih relatif rendah padahal, pembayaran pajak bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang baik.

Pajak penjualan merupakan pajak yang dibebankan atau dipungut atas penyerahan jasa atau barang yang dilakukan oleh pengusaha di dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya. Pajak penjualan biasanya akan dikenakan pada tiap transaksi dan tidak ada mekanisme pengurangan atas pajak yang sudah dibayar pada tahap perolehan bahan baku. (Rizeki,2020).

Usaha Menengah Mikro Kecil (UMKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang berperan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan strategis dalam pembangunan ekonomi, memperluas pilihan konsumen, dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan skala ekonomi yang lebih besar. Pentingnya peran UMKM dapat mendorong berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai cara. pentingnya peran usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai macam. Salah satu cara yang dilakukan dengan pemberian kredit modal usaha kepada usaha mikro kecil menengah yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas yang dihasilkan produk tersebut dengan cara pengelolaan. Kebanyakan dalam usaha kecil dan menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil menengah tersebut. Dengan tumbuhnya

kembangnya usaha mikro kecil menengah membuat kinerja usaha lebih baik sehingga mampu menyediakan tenaga kerja yang produktif dan meningkatkan produktivitas, dengan adanya usaha mikro kecil menengah ini dapat menjadi pendorong dan pendukung hidupnya perusahaan-perusahaan besar.

Daya beli masyarakat transaksi antara jual beli produsen dan konsumen yang berkaitan erat dengan pengenaan pajak. Daya beli konsumen merupakan suatu kemampuan yang dimiliki konsumen dalam membeli sejumlah barang yang dibutuhkannya pada suatu pasar tertentu, pada tingkat pendapatan tertentu, dan dalam periode waktu tertentu (Putong, 2003), daya beli konsumen terhadap daya beli masyarakat sendiri dapat diartikan seberapa tinggi tingkat kemampuan konsumen atau masyarakat luas dalam membeli serta mendapatkan barang yang mereka butuhkan. Kemampuan daya beli masyarakat akan cenderung menurun Ketika harga-harga produk dan jasa mengalami kenaikan namun, kebalikannya, kemampuan daya beli masyarakat nantinya akan meningkat apabila harga-harga tersebut menurun.

Menurut Penelitian yang dilakukan Raja Abdurrahman (2014) menunjukkan bahwa pajak penjualan barang mewah terhadap daya beli konsumen menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pajak penjualan atas barang mewah terhadap daya beli konsumen dan ada juga penelitian lain oleh Yudi Irawan (2021) menunjukkan bahwa Pajak pertambahan nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli konsumen barang

elektronik di pasar Batusungkar, dimana jika harga tinggi maka akan mempengaruhi daya beli menurun, disinilah terjadi hubungan antar PPN dengan daya beli konsumen. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan variabel-variabel yang terpilih berdasarkan dengan fenomena yang telah diuraikan. Maka, penulis menentukan judul “Analisis Pengenaan Pajak Penjualan Terhadap Daya Beli Konsumen di Pasar Oesao”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan dalam perumusan masalah “Analisis Pengenaan Pajak Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Daya Beli Konsumen di Pasar Oesao”.

1.3 Persoalan Penelitian

Sesuai dengan yang diuraikan di atas pada perumusan masalah maka dapat dibuat dalam bentuk persoalan penelitian:

1. Apakah pengenaan pajak penjualan usaha mikro kecil menengah berpengaruh terhadap daya beli konsumen?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada persoalan penelitian yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengenaan pajak penjualan usaha mikro kecil menengah berpengaruh terhadap daya beli konsumen di Pasar Oesao.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik penulisan skripsi ini diharapkan menjadi salah satu referensi menambah akademis dan untuk menjadi penembangan bagi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Bagi Masyarakat dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan jika masyarakat ingin membeli suatu barang maka harus memperhatikan.
3. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih baik bagi penukis terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengenaan pajak penjualan usaha mikro kecil menengah terhadap daya beli konsumen. Penelitian ini juga sebagai persyaratan menyelesaikan studi.